Serangan virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan Covid-19 ditemukan pertama kalinya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Virus ini kemudian dengan cepat menyebar ke beberapa kota lainnya dan sudah merenggut ribuan korban jiwa di Negara asalnya. Seperti yang dijelaskan oleh WHO, Covid-19 memiliki gejala yang mirip dengan flu biasa, yang dapat berlanjut pada sakit parah dan radang paru (Pneumonia), sehingga menyebabkan kesulitan bernafas . Penyakit ini adalah jenis baru dari coronavirus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Coronavirus adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan atau yang penularannya melalui hewan ke manusia atau disebut (zoonosis) serta penularan dari manusia ke manusia. Semua pihak tidak boleh terus menerus terpuruk, sesegera mungkin saatnya bangkit meneruskan pembangunan dengan menyusun strategi.Skema tatanan kenormalan baru dianggap sangat pentingdalam menghadapi sektor pariwisata ke depan. Pertama, modifikasi cara kerja, kemudian implementasi perilaku meminimalisir sentuhan lalu sanitasi yang harus diperbaiki dengan menyesuaikan protokol kesehatan.Melakukan social distancingdiyakini oleh sebagian orang sebagai cara yang ampuh dalam mengurangi penyebaran wabah penyakit menular. Seperti misalnya, penelitian terhadap wabah flu Spanyol yang berlangsung pada 1918-1919 menunjukkan intervensi pembatasan jarak memainkan peran utama dalam mengurangi dampak wabah pada masa itu. Meskipun belum ada pengukuran terhadap Covid-19, social distancingkini menjadi strategi yang digunakan untuk memperlambat laju penyebaran virus ini. Penerimaan pajak sektor perdagangan juga mengalami penurunan padahal perdagangan memiliki kontribusi kedua terbesar terhadap penerimaan pajak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor migas dan non-migas mengalami penurunan yang disebabkan karena China merupakan importir minyak mentah terbesar. Selain itu, penyebaran virus Corona juga mengakibatkan penurunan produksi di China, padahal China menjadi pusat produksi barang dunia. Peran media sosial dalam edukasi kesehatan masyarakat, untuk sebagian besar dapat dikreditkan dengan munculnya teknologi yang memungkinkan individu untuk mempercepat penyebaran informasi terkati COVID-19. Teknologi telah menjadi fasilitator yang hebat; bahkan fungsi masyarakat telah berubah dengan teknologi. Melalui media sosial, masyarakat dengan mudah berbagi informasi terkait COVID-19. Dengan adanya pandemi covid-19 yang cukup riskan, alangkah baiknya masyarakat harus tenang dan tetap mengikuti standar dari pemerintah setempat misal mengikuti protokol kesehatan dll.